BAB I

PENDAHULUAN

**Latar Belakang Masalah**

Sampah merupakan suatu bahan atau benda yang dibuang dari hasil aktifitas manusia yang sudah tidak digunakan lagi. Produksi sampah setiap hari semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat. Oleh karena itu untuk mengurangi peningkatan volume sampah dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan membangun bank sampah.

Bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah sebagai suatu program yang dirancang oleh pemerintah untuk mengurangi volume sampah yang ada. Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Sampah yang ditabung dapat berupa sampah plastik, kertas, logam dan kaca. Salah satu Bank Sampah yang penulis teliti adalah Bank Sampah Baliku Kurama (Baliku) yang berdiri pada tahun 2016 di Kabupaten Karangasem, tepatnya di lingkungan Dukuh, Kelurahan Padangkerta. Bank sampah baliku hanya menjual kembali sampah yang sudah dikumpulkan, ke tukang pengepul yang sudah menjalin kerjasama dengan bank sampah baliku. Berarti bank sampah baliku hanya berperan mengurangi volume jumlah sampah yang ada, baik di TPS (tempat pembuangan sampah) maupun TPA (tempat pembuangan akhir). Bank sampah baliku dalam mengelola sampah belum menerapkan reuse (penggunaan kembali) dan recycle (daur ulang atau mengubah wujud dan bentuknya untuk pemanfaatan lainnya) dikarenakan belum adanya tenaga kerja untuk melakukan sistem recycle yaitu dengan mendaur ulang sampah-sampah yang sudah terkumpul dengan menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai ekonomis.

Menurut Ni Made Laba Dwikarini.S.Stp.M.Si selaku ketua Bank Sampah Bali Kumara saat proses wawancara dari proses bisnis yang telah berjalan saat ini yaitu nasabah datang ke bank sampah dengan membawa sampah yang sudah dipilah sebelumnya dan membawa buku tabungan yang sudah dimiliki, kemudian nasabah memberikan sampah kepada petugas bank sampah (teller) untuk ditimbang beratnya. Kemudian petugas mencatat berat sampah beserta nilai harga yang sudah ditentukan sebelumnya pada buku tabungan nasabah. Selain mencatat pada buku tabungan nasabah, petugas juga mencatat pada buku besar yang nantinya digunakan untuk membuat laporan bulanan. Bank sampah baliku juga melayani penjemputan sampah, sebagian besar sampah yang dijemput berasal dari sekolah-sekolah disekitar yang sudah menjadi nasabah bank sampah.

Berdasarkan hasil wawancara maupun observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan permasalah yang terdapat pada proses menabung sampah yang masih diterapkan sampai saat yaitu, Pertama pada saat pencatatan data tabungan sampah petugas melakukan dua kali pencatatan yaitu pada buku tabungan nasabah dan buku besar, hal ini dirasa kurang efisin karena bisa saja dapat membuat kesalahan dalam pencatatan. Permasalah yang kedua, dalam pembuatan laporan juga masih menggunakan semi manual yaitu menghitung dengan menggunakan kalkulator. Hal ini dirasa kurang efisien waktu. Ketiga, nasabah tidak bisa mengetahui saldo akhir jika buku tabungan hilang, mau tidak mau nasabah harus datang ke Bank Sampah untuk mendapatkan informasi saldo. Masalah lain yang dialami oleh bank sampah ini yaitu laporan

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi pada sistem yang baru, maka pencatatan yang dilakukan dua kali dapat di dikurangi dengan menginputkan ke dalam sistem

Beberapa kekurangan yang terdapat dalam proses reservasi Widuri Villa saat ini berdampak pada perkembangan vila tersebut ke depannya. Berdasarkan fakta permasalahan yang sudah penulis dapatkan dari hasil pengamatan, terdapat suatu solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memberikan solusi berupa gambaran bagaimana analisa dan perancangan dari sistem informasi reservasi secara *online*, sehingga tamu yang ingin melakukan reservasi dan mengetahui ketersediaan kamar pada vila tersebut dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa adanya kendala selama terkoneksi dengan akses internet. Sistem reservasi *online* ini juga dapat mengelola data reservasi, menghasilkan laporan untuk manajemen vila, dan melakukan pencetakan bukti transaksi. Data-data tersebut juga tersimpan dengan baik di dalam *database*.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Bank Sampah baliku“.

**Batasan Masalah**

Dilihat dari luasnya masalah yang terdapat pada latar belakang, maka penelitian ini akan dibatasi pada beberapa hal yang terdiri dari:

1. Sistem Informasi ini dirancang berbasis web.
2. Pembayaran hanya dapat dilakukan secara tunai.

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Bank Sampah pada Bank Sampah Baliku.

**Manfaat Penelitian**

Bagi Bank Sampah Baliku :

mempermudah dalam proses pengolahan data-data

meningkatkan layanan transaksi terhadap nasabah

Bagi Pihak Lain :

Dapat digunakan acuan maupun bahan pertimbangan untuk membuat makalah dalam menyelesaikan malasah serupa

**Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian kerja praktik, penulis uraikan agar lebih jelas dan mudah untuk dimengerti mengenai hal-hal yang akan dijelaskan lebih lanjut pada setiap bab, diantaranya sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

**BAB II ISI**

Pada bab ini membahas tentang teori – teori yang mendasari dan menunjang dalam pembuatan penelitian baik dari teori – teori dasar umum dan teori – teori dasar khusus. Serta berisi tentang metode-metode yang digunakan seperti metode penelitian, perancangan, observasi, investigasi, pengumpulan data atau informasi dan pada bab ini juga berisi tentang pemaparan impelmentasi dan analisis dan perancangan yang telah dibuat, sehingga diketahui apakah sistem yang dirancang telah memenuhi syarat.

**BAB I PENUTUP**

Pada bab ini dibahas bagaimana kesimpulan yang didapat berdasarkan pemabahasan bab yang sebelumnya dan juga berisi saran – saran yang digunakan sebagai pengembangan dimasa yang akan datang bagi perusahan dan bagi pembaca sebagai bahan referensi.